https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PENTINGNYA PENERAPAN NILAI TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI LINGKUNGAN SEKOLAH

The Importance of Applying Responsibility Values to Students in Character Education in the School Environment

Rivan Alvito[1*]

Rubi Alfarizi[2]

Ratna Sari Dewi[3]

[*1-3]Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

*email: 2286230027@untirta.ac.id

Abstrak

Pendidikan Karakter merupakan salah satu upaya untuk menanamkan Karakter yang baik khususnya pada Peserta didik di sekolah. Secara umum, hal ini sangat penting dilakukan terhadap setiap Individu pada seluruh segmentasi di sekolah. Metode Penelitian yang digunakan dalam Penulisan Artikel ini adalah Penelitian Kepustakaan. Pendidikan Karakter di sekolah dapat di internalisasikan ke dalam salah satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Pancasila. Menurut Kemendikbud (2011), ada 18 nilai Karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional, salah satu nya ialah Nilai Karakter Tanggung jawab. Nilai ini memiliki urgensi yang sangat penting untuk diterapkan pada peserta didik di Sekolah.

Kata Kunci:
Pendidikan,
Karakter,
Tanggung Jawab

Keywords:
Education,
Character,
Responsibility

Abstract

Character education is an effort to instill good character, especially in students at school. In general, this is very important for every individual in all school segments. The research method used in writing this article is library research. Character education in schools can be internalized into one of the subjects, namely Civic Education. According to the Ministry of Education and Culture (2011), there are 18 character values originating from Religion, Pancasila, Culture and National Education Goals, one of which is the Character Value of Responsibility. This value has a very important urgency to be applied to students in schools.

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai Pendidikan tentunya akan selalu Relevan dan dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk social yang dapat menjunjung tinggi martabat nya dengan ilmu Pengetahuan. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia dan membantu manusia untuk beralih dari sikap tidak peduli terhadap kehidupan menjadi orang yang berilmu.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas SDM (sumber daya manusia) yang mampu memberikan kontribusi bagi bangsa sebagai bangsa yang bermartabat. Berikut pendapat Kompri dalam buku ``Manajemen Pendidikan'' dikemukakan bahwa Kepribadian merupakan suatu pedoman yang memotivasi seseorang dalam bertindak, dan pada akhirnya dapat mencirikan baik atau buruknya watak seseorang. Nilai karakter ini bila kita kaitkan dengan nilai karakter tanggung jawab, maka hal ini menjadi nilai moral yang penting dalam kehidupan manusia.

Salah satu Nilai karakter yang dicetuskan oleh Kemendikbud pada tahun 2011 ialah Karakter Tanggung Jawab. Tanggung jawab adalah persepsi manusia terhadap perbuatan dan tindakan manusia. Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia dan bagian dari kehidupan manusia. Sifat tanggung jawab menunjukkan apakah seseorang mempunyai sifat yang baik atau tidak. Tentunya Nilai Tanggung jawab sangat luas sekali meliputi sebuah ucapan, sikap, perilaku maupun

tindakan seorang individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penerapan pendidikan karakter hendaknya dilakukan secara terpadu dalam perencanaan dan kegiatan pembelajaran melalui pengenalan nilai, integrasi nilai dalam pemberian bahan pelajaran, dan perancangan kegiatan. Pembelajaran yang melatih peserta didik menerapkan nilai-nilai karakter. Hal ini penting agar pendidikan karakter dapat terlaksana secara maksimal dan memenuhi tujuan nya yaitu mengubah budaya dan kehidupan peserta didik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam prosesnya. Harus dipelajari dan terus menerus dipraktikkan salah satu nya dikalangan peserta didik.

Banyak cara-cara atau Langkah Konkrit yang dapat di terapkan pada Peserta didik, namun tidak sepenuhnya dapat berhasil, apabila tidak disertai dengan sikap penerapan yang Sungguh-sungguh dan konsisten terhadap apa yang dituju.

Peserta didik dapat memahami dan melakukan bahkan menerapkan Pendidikan karakter yang disampaikan serta di ajarkan oleh guru apabila Metode Pembelajaran di kelas nya sesuai dengan peningkatan Kompetensi Pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah Penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data perpustakaan, cara membaca dan mencatat, serta cara mengelola bahan penelitian. Penelitian diawali dengan mencari makalah yang berkaitan dengan topik penelitian yang ingin dilakukan.

Ketentuan artikel ilmiah yang dijadikan data adalah artikel ilmiah yang berasal dari jurnal dalam negeri. Penelitian sastra atau penelitian kepustakaan adalah kajian terhadap buku-buku referensi dan hasil-hasil penelitian serupa sebelumnya yang dilakukan oleh orang lain. Tujuannya adalah untuk memperoleh landasan teori terhadap permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, maka akan diperoleh beberapa konsep yang dapat disatukan dan dijadikan sebuah persepsi yang memiliki dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang timbul dan berkembang dari perilaku manusia terhadap diri sendiri, Tuhan Yang Maha Esa, sesama makhluk, lingkungan masyarakat, dan pada tingkat yang seluas-luasnya, bangsa. Kepribadian tertanam dalam pikiran, perasaan, perkataan, perbuatan, sikap, dan perilaku sehari-hari berdasarkan empat norma yang berlaku: norma agama, norma hukum, norma kesopanan, dan norma kesusilaan. Kepribadian membentuk seseorang mempunyai Sikap dan karakter yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun dalam mempengaruhi orang lain. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengacu pada pembentukan karakter utuh dan akhlak mulia pada peserta didik, terpadu dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan masing-masing satuan pendidikan.

Secara Ideologis, pembangunan karakter merupakan upaya perwujudan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara normatif, pembangunan kebangsaan merupakan wujud nyata dari langkah-langkah pencapaian tujuan bernegara, yaitu tujuan melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. memajukan kesejahteraan umum; Memperkaya kehidupan masyarakat. Ikut serta dalam terwujudnya ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan beberapa cara. Maksudnya belajar di kelas, Guru selalu memberikan contoh dan teladan yang baik dalam cara mereka berbicara, berperilaku, dan memecahkan masalah di kelas. Guru dapat menyelenggarakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi dan metode yang dapat mengembangkan karakter individu,

seperti kegiatan tanya jawab, diskusi dan cerita tentang kegiatan sehari-hari di rumah. Tingkah laku seorang guru ketika menyikapi tingkah laku peserta didik di kelas menunjukkan kepiawaian guru dalam mengelola kemampuan berpikir kritis Peserta didik. Selain itu, guru hendaknya memasukkan pendidikan karakter dalam aktivitas sehari-hari di sekolah, seperti upacara harian mingguan, kegiatan belajar di luar ruangan dan olah raga, kompetisi pendidikan, bahkan nilai-nilai moral dalam interaksi di lingkungan sekolah.

Implementasi Nilai Tanggung Jawab

Peserta didik selalu dapat memperoleh informasi yang ingin dicapainya melalui pembelajaran yang diberikan oleh gurunya, sehingga mereka dapat membangun pengetahuannya dengan melakukan proses pembelajaran yang bermanfaat. Metode ini dipandang perlu bagi guru untuk menanamkan pemahaman ilmu pengetahuan kepada Peserta didik dan membekali mereka dengan pengetahuan yang baik sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik dari hasil pemahaman mereka terhadap materi.

Merupakan kegiatan pembelajaran dimana seorang guru memberikan materi atau mengajukan pertanyaan kepada Peserta didik dalam kelas dengan harapan mereka dapat memahami materi dengan baik dan dapat menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru dibuktikan dengan apa yang kita lakukan. guru. Tidak hanya itu, membangun komunikasi dengan Peserta didik, mereka menyadari bahwa proses pendekatan tersebut dilakukan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang bertanggung jawab, dan diharapkan membiasakan komunikasi emosional dengan guru.

Dalam Implementasi Nilai Tanggung jawab, ada beberapa Indikator yang dijadikan sebagai acuan untuk keberhasilan dalam Implementasi Karakter, yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan dan membuat rencana ke depan

   Peserta didik harus diarahkan dan diberikan pemahaman mengenai sikap yang paham akan tugas-tugas nya sebagai peserta didik, serta membuat suatu rencana yang berupa kegiatan untuk melaksanakan tugas tersebut. Contoh dari praktiknya ialah saat Peserta Didik diberikan PR (Pekerjaan Rumah) oleh guru nya, maka PR tersebut harus dikerjakan tepat pada waktunya. Sebelum mengerjakan tugas tersebut, Peserta didik harus tau kapan dan dimana ia akan mengerjakan tugasnya.

b. Tekun dan selalu mencoba, serta melakukan yang terbaik

   Ketika memiliki keinginan, maka perlu diusahakan dengan tekun dan bersungguh-sungguh. Sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang sangat luar biasa dari proses yang keras hingga hasil yang emas. Contohnya ketika seorang peserta didik berpartisipasi dalam ajang perlombaan antar sekolah, maka guru sebagai pembimbing perlu mengarahkan Pesrta didiknya agar dapat berlatih secara rutin dan dilakukan secara maksimal sampai hari perlombaan nya tiba.

c. Mengontrol diri dan Berdisiplin

   Indikator ini merupakan salah satu hal yang cukup sulit diterapkan jika dihadapkan dengan rasa malas seorang individu. Namun, bukan hal yang mustahil untuk melakukannya, Peserta didik perlu diajarkan untuk mengontrol diri akan segala sesuatu yang dihadapinya dan berdisiplin dalam hal apapun, perlu diterapkan proses yang sistematis dan berkepanjangan dengan rasa komitmen yang baik. Contoh atau langkah konkrit yang perlu di ajarkan yakni dating ke sekolah dan pulang tepat waktu.

d. Berpikir sebelum bertindak dan mempertimbang-kan Konsekuensi

   Setiap orang pastinya perlu melakukan tindakan ketika dihadapi suatu masalah, baik masalah besar maupun kecil. Kaitannya dengan peserta didik, perlu di ajarkan pemahaman mengenai berpikir sebelum bertindak dengan tujuan agar apa yang dilakukan

tidak menjadi serangan balik. Serangan balik yang dimaksud ialah Konsekuensi yang timbul akibat tindakan yang dilakukan.

e. Bertanggung jawab atas perkataan, sikap dan tindakan

Segala sesuatu yang telah diucapkan dalam bentuk perkataan, ditunjukkan dalam bentuk sikap dan dilakukan dengan perbuatan, maka semua hal tersebut harus dipertanggung jawabkan apa adanya. Hal ini penting untuk diterapkan agar peserta didik dapat bertindak cermat dalam segala hal dan tidak merugikan dirinya sendiri.

Contohnya ketika Peserta didik memberikan pendapat atau persepsi terhadap suatu pertanyaan yang berupa permasalahan, maka peserta didik harus mampu menjelaskan maksud dari pendapat yang diberikan dengan Kemampuannya sendiri, agar dapat mengembangkan rasa keberanian dan kemampuan berbicara serta berendapat.

f. Menerapkan contoh yang baik bagi orang lain

Dalam indicator sebelumnya, secara sistematis telah ditunjukkan dasar dalam diri seorang individu agar memiliki Karakter yang baik. Maka dalam penerapan lainnya, Peserta didik perlu diajarkan untuk selalu menerapkan contoh yang baik minimal untuk teman sebaya nya. Contoh praksis nya yaitu menaati peraturan di sekolah dalam berseragam, sehingga kemungkinan besar akan muncul ketertarikan pada peserta didik lain untuk mengikuti contoh tersebut apabila rapi dan menarik.

KESIMPULAN

Implementasi Pendidikan Karakter pada peserta didik di sekolah, merupakan salah satu upaya berkelanjutan untuk menciptakan Jiwa yang berintegritas. Upaya ini tentunya sangat penting dilakukan sebagai bentuk pengamalan Nilai Karakter yang berdasar kepada Ideologi Negara yaitu Pancasila. Salah satu Nilai Karakter nya ialah Tanggung Jawab. Tanggung jawab adalah persepsi manusia terhadap perbuatan dan tindakan manusia. Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia dan bagian dari kehidupan manusia. Sifat tanggung jawab menunjukkan apakah seseorang mempunyai sifat yang baik atau tidak.

Implementasi Nilai Tanggung Jawab yang dapat diterapkan oleh guru pada Peserta didik di sekolah, tentunya memiliki Indikator dalam Pelaksanaan nya, yaitu; a) Melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan dan membuat rencana ke depan, b) Tekun dan Selalu mencoba serta melakukan yang terbaik, c) Mengontrol diri dan Berdisiplin, d) Berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan konsekuensi, e) Bertanggung jawab atas perkataan, skap dan tindakan.

Dengan adanya beberapa Langkah konkrit di atas, diharapkan guru mampu bersungguh-sungguh dan konsisten penuh persiapan dalam menerapkan Pendidikan Karakter pada Peserta didik di Sekolah, baik dalam Segmentasi Sekolah Dasar maupun Sekolah menengah pertama dan Sekolah Menengah Atas.

REFERENSI

Sinta Meithia Nugraha, O. J. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS XI IPS MELALUI PEMBELAJARAN PPKn SECARA DARING DI SMA NEGERI 4 PROBOLINGGO. PENDIDIKAN, 523-539.

Sioratna Puspita Sari, J. E. (2021, 3 1). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. pendidikan, 7, 110-121.

Wibowo, M. Z. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MAMPU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. PENDIDIKAN, 76-83.

Paningkat Siburian, PENANAMAN DAN IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB, Pendidikan Elekro, FT Universitas Negeri Medan.

Rini Amalia, Dea Mustika, (2023). PENGUATAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI 83 PEKANBARU, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Volume 09 Nomor 03, Juli 2023.

Mega Obes Desi Yani, Sulistyarini, Witarsa, PENGARUH KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR PERBANKAN DASAR SMK MANDIRI PONTIANAK, Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.

Sofwan Mustoip, (2018). Implementasi Pendidikan Karakter, Surabaya: Jasad Aka,